

ANALISIS KESESUAIAN PELAPORAN KEUANGAN ENTITAS NIRLABA BERDASARKAN PSAK NO. 45 PADA PANTI ASUHAN AULIYAA' SIDOARJO

Riza Rachmadani¹, Sigit Prihanto Utomo²
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2}
Email : rizarhmdn@gmail.com

Abstrak

Pentingnya penataan laporan keuangan entitas nirlaba ditetapkan adanya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 45. Dengan berpedoman pada PSAK No. 45 yang berisi laporan posisi keuangan, laporan kegiatan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan, maka informasi dalam penataan laporan keuangan entitas nirlaba lebih relevansi dan mempunyai kinerja banding yang lebih tinggi dengan entitas nirlaba lainnya, khususnya pada Panti Asuhan Auliyaa' Sidoarjo. Penyusunan laporan keuangan yang dibuat hanya berbentuk penerimaan serta pengeluaran kas saja dengan pemahaman pembukuan sederhana oleh pengasuh Panti Asuhan. Maka laporan keuangan PAYP Auliyaa' belum menyesuaikannya dengan PSAK No. 45 yang telah ditetapkan. Menunjang kinerja pada laporan keuangan yang sejalan dengan PSAK No. 45, diharapkan bias membagikan data bagi pengurus Panti Asuhan Auliyaa' untuk penyusunan laporan keuangan yang lebih baik. Metode analisis kualitatif deskriptif sifatnya menjabarkan dan mengilustrasikan kemudian menyamakan sesuatu informasi yang digunakan dalam riset ini.

Kata Kunci: PSAK No. 45, Entitas Nirlaba, Laporan Keuangan

Abstract

The importance of preparing finance statements for non-profit entity is determined by the Statement of Financial Accounting Standards Number 45. Based on PSAK No. 45 which contains statements of finance position, activity reports, cesh flow statemnts, and note to financial statments, the information in preparing financial statements of non-profit entities is more relevant and has a higher comparability with other non-profit entities, especially in Panti Asuhan Auliyaa' Sidoarjo. The finance statements are prepared only in the form of the cash income and cash disbursements with a simple accounting understanding by the caregiver of the Orphanage. Then the financial statements of PAYP Auliyaa' are not in accordancer with PSAK No. 45 predefined. Support the performance of finance statements in accordance with PSAK No. 45, is expected to provide information for caregivers of Panti Asuhan Auliyaa' for the preparati of better finance statements. Descriptive qualitative analysis methods describe and illustrate then compare the data used in this study.

Keywords: Financial Statement, PSAK No. 45, Non-profit Entity

PENDAHULUAN

Kebijakan standar akuntansi sangatlah perlu diterapkan untuk suatu penyusunan laporan keuangan pada entitas nirlaba maupun entitas laba. Terkait dengan entitas nirlaba atau disebut non-profit mempunyai ciri dengan entitas bisniss yang ada. Dasar dalam perbedaan utamanya terletak pada cara mendapatkan sumber energi yang diperlukan dalam tiap kegiatan operasionalnya.

Bagi UU Nomor 28 Tahun 2004, Bagian dasar hukum tambahan yayasan, penafsiran yayasan merupakan badan hukum yang hartanya berupa harta yang dipisahkan serta diperuntukkan untuk menggapai tujuan tertentu dalam bidsosl, keagamaan, serta kemanusiaan. Yayasan Panti Asihan merupakan organisasi nirlaba. Dalam pelaku yang termasuk dalam entitas nirlaba diperlukan penyusunan laporan keuangan. Laporan keuangan ialah data mengenai keadaan keuangan yang bersangkutan dengan tempat serta kinerja keuangan entitas. Namun, banyak dari entitas nirlaba penataan laporan keuangannya secara sederhana dengan hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran kas. Maka dari itu, untuk memenuhi kebutuhan penyusunan laporan keuangan entitas nirlaba ditetapkanlah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba.

Dalam hal ini pengambilan data peneliti memilih pada Panti Asuhan Auliyaa' Sidoarjo. Peneliti menganalisis dan melihat susunan laporan keuangan Panti Asuhan Auliyaa' sudah sesuai atau belum dengan yang sudah

dianjurkan pada PSAK No. 45. Setidaknya lapran keuangan entitas nirlaba terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan kegiatan, laoran arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Dengan adanya kebijakan standar akuntansi yang disesuaikan dengan laoran keuangan Panti Asuhan Auliyaa' dapat menyusun laporan keuangan dengan baik.

Rumusan Masalah

Dengan ini penelitian dirumuskan masalah ialah "Apakah penyusunan leporan keuangan pada Panti Asuhan Auliyaa' sebagai entitas nirlaba sudah sesuai atau belum dengan PSAK No. 45".

Dengan ini penelitian bertujuan untuk menganalisis kesesuaian penyusunan laporen keuangan Panti Asuhan Auliyaa' terhadap PSAK No. 45 yang diharapkan memiliki laporan keuangan yang relevansi serta mempunyai kinerja yang besar dengan entitias nirlaba yang lain.

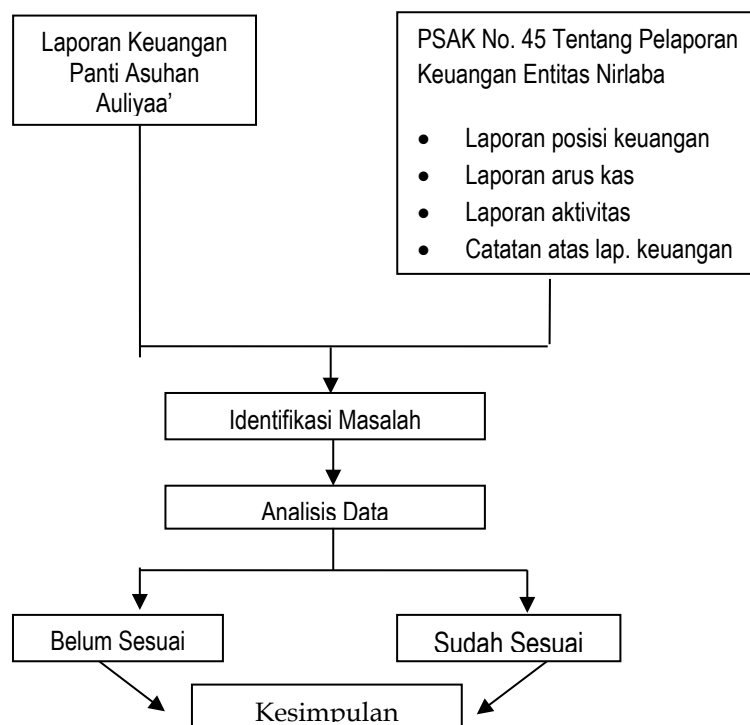
LANDASAN TEORI

Teori penelitian ini membahas mengenai hal apa saja yang berhubungan dengan Yayasan Panti Asuhan Yatim Piatu serta laporan keuangan yang termasuk dalam empat unsur yang harus ada didalamnya. Unsur tersebut menjadi pedoman kebijakan akuntansi Panti Asuhan Auliyaa' yang sudah ditetapkan di dalam PSAK No. 45.

Teori ini membantu peneliti dalam dalam pengelolaan data informasi yang telah dikumpulkan. Menjadi pembanding antara data keuangan yang dibuat Pati Asuhan yang didapat dan diolah serta setelah itu menghasilkan analisis yang nantinya akan disajikan dalam hasil akhir peneitian.

Kerangka Konseptual

Bersumber pada landasan teori dengan data temuan yang diperoleh, hingga model kerangka konseptual bias ditafsirkan bagaikan



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Kualitatif deskriptif merupakan pendekatann yang digunakan dalam penelitian ini. Bertujuan untuk membagikan cerminan yang lebih detail dan secara terperinci mengenai masalah, serta ciri yang mempunyai karakteristik yang memiliki khas tersendiri dari subjek yang dijadikan dalam penelitian ini.

Tujuan lainnya untuk menghubungkan, menjelaskan serta mempermudah mengarahkan jalannya penelitian yang akan dilakukan dan didapatkan sesuai dengan teori pada tinjauan yang didasarkan kerangka studi teoristis dan studi empiris yang kemudian dihubungkan dengan garis yang sesuai dengan topik yang akan diteliti hingga akhirnya dapat memperoleh kesimpulan. Maka disesuaikanlah penyusunan leporan keuangan yang akan